

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya industri asuransi syariah mendorong perusahaan asuransi besar yang sudah lebih dulu memasuki dan menawarkan berbagai produk asuransi juga mulai melirik serta memasukan produk asuransi syariah sebagai bagian dalam daftar penawaran agen asuransinya.¹ Dari tahun ketahun, asuransi akan terus berkembang, dan seiring dengan perkembangan lembaga asuransi akan semakin banyak karena hal ini populasi manusia yang semakin tak terkendali sehingga kebutuhan akan perlindungan baik dari segi jiwa maupun harta yang juga akan terus meningkat.² Oleh karena itu perusahaan asuransi harus menghasilkan laba yang maskimal guna

¹ Mulhadi, *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*, (Depok: PT. Raja Grafino Persada, 2017), h. 19.

² Mulhadi, *Dasar-Dasar Hukum,*, h. 19.

dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang produk barang maupun jasa terus bersaing untuk memperoleh hasil yang terbaik. Perkembangan perusahaan yang ingin memperoleh profit tidak terlepas dari kekayaan yang dimilikinya. Laba yang diperoleh perusahaan secara umum berdasarkan hasil operasionalnya. Operasional perusahaan dapat berjalan lancar karena adanya harta yang dimiliki dan harta tersebut menjadi modal bagi perusahaan. Laba bersih menjadi sebuah pengukuran dari seluruh profitabilitas yang dipakai untuk evaluasi dari manajemen perusahaan, apakah sudah memperoleh imbalan yang diharapkan atas dasar aset yang dimiliki.³ Harta atau aktiva yang dimiliki baik lancar maupun tetap tentunya memberikan kontribusi

³ Mega Andriana Wulandari, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Pada PT. Garuda Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2017). Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Langlangbuana, h. 2.

kelancaran usaha perusahaan. Aktiva merupakan setiap sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang bermanfaat pada waktu sekarang dan waktu yang akan datang. Aktiva terbagi berupa aktiva lancar (modal kerja perusahaan) dan aktiva tetap (harta yang dapat digunakan dalam masa waktu yang panjang lebih dari satu tahun).⁴ Total aktiva memiliki hubungan dengan laba bersih, adalah semakin cepat tingkat total aktivanya maka laba yang dihasilkan akan meningkat, karena perusahaan sudah memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan yang dapat mempengaruhi laba bersih setiap tahunnya.⁵ Dengan demikian perusahaan dengan adanya laba yang

⁴ V Wirathna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h. 24.

⁵ Hana Tamara Putri, "Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva, dan Total Modal Terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016" *Ekonomis : Journal of Economics and Business*, Vol. 2. No. 2 (September 2018) Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, h. 209.

bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.⁶

Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan labanya adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang maksimum. Apabila manajemen perusahaan memilih hutang sebagai alternatif bagi tersedianya sumber modal perusahaannya, maka manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk lebih bekerja keras agar modal yang digunakan tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu memenuhi kewajibannya.

⁶Muhammad Fadli Azim dan Rima Sasqia, "Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2011-2018" *Jurnal Syar'Insurance*, Vol. 6. 1, (1 Januari-Juni 2020) Program Studi Asuransi Syariah FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, h. 55.

Kewajiban atau hutang merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba, hutang dibagi kedalam dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, namun lebih banyak perusahaan cenderung memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana, Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan, dan salah satunya merupakan modal kerja.⁷

Kelancaran usaha perusahaan nantinya akan memberikan dampak terhadap perolehan net profit atau

⁷Najahah Kusuma Dini, “Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Survei pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015” (Diploma Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia, 2017), h. 1-2.

laba bersih. Laba bersih yaitu angka terakhir dari perhitungan laba-rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban-beban lain. hasil dari transaksi pendapatan, biaya, untung maupun rugi. Transaksi tersebut di buat dalam sebuah laporan yaitu laba rugi.⁸ Perolehan net profit bagi menjadi penting dan lebih penting lagi adalah peningkatan perolehan net profit setiap periodenya, sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan maju atau baik.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai masalah tersebut, dengan judul “**Analisis Pengaruh Total Asset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK tahun periode 2014-2019.**”

⁸ V Wirathna Sujarweni, *Analisis Laporan,*, h. 197.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh total asset dan total liabilitas terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yaitu enam perusahaan yang terdaftar di OJK yaitu PT. AIA Financial syariah periode 2014-2019, PT. Panin Daichi Life periode 2014-2019, PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2014-2019, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia periode 2014-2019, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2014-2019, dan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya periode 2014-2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis membatasi ruang lingkup atau cakupan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Total Asset pada enam perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu: PT. AIA Financial syariah periode 2014-2019, PT. Panin Dai-Ichi Life periode 2014-2019, PT, Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2014-2019, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia periode 2014-2019, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2014-2019, dan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya periode 2014-2019.
2. Total Liabilitas pada enam perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu: PT. AIA Financial syariah periode 2014-2019, PT. Panin Dai-Ichi Life periode 2014-2019, PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2014-2019, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia periode 2014-2019, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2014-2019, dan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya periode 2014-2019.

3. Laba Bersih pada enam perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu: PT. AIA Financial syariah periode 2014-2019, PT. Panin Dai-Ichi Life periode 2014-2019, PT, Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2014-2019, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia periode 2014-2019, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2014-2019, dan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya periode 2014-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh total asset terhadap laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2019 ?

2. Bagaimana pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2019 ?
3. Seberapa Besar Pengaruh total asset dan total liabilitas terhadap laba bersih ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh total asset terhadap laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2019.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh total asset dan total liabilitas terhadap laba bersih.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dan wawasan, khususnya dalam pengetahuan manajemen keuangan dalam perusahaan asuransi, menambah wawasan dalam sistematis penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan UIN SMH BANTEN

Menambah literatur kepustakaan dibidang penelitian khususnya mengenai total asset dan total liabilitas terhadap laba bersih di PT. Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK tahun Periode 2014-2019

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan Sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan bagi manager perusahaan Asuransi Syariah dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan berinvestasi di perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

5. Bagi Penelitian Lain

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang khususnya yang terkait dengan judul yang diteliti.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang total asset dan total liabilitas terhadap laba bersih lumayan banyak dilakukan penelitian lain. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya:

Pertama: Pertama, Mike Tumanggor Lovelly Dwinda Dahen dan Syailendra Eka Saputra, “Pengaruh Biaya Operasional, Volume Penjualan, Modal Kerja, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan secara parsial biaya operasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih sehingga besar kecilnya laba bersih yang diterima oleh Perusahaan Sub Sektor

Logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015, secara parsial untuk variabel volume penjualan menunjukkan bahwa variabel volume penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih sehingga besar kecilnya laba bersih yang diterima oleh Perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015, secara parsial modal kerja menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih sehingga besar kecilnya laba bersih yang diterima oleh Perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015, secara parsial untuk variabel perputaran total aktiva menunjukkan bahwa perputaran total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sehingga besar kecilnya laba bersih yang diterima oleh Perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015 dan

secara simultan untuk variabel jumlah biaya operasional, volume penjualan, modal kerja dan perputaran total aktiva secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kedua, Masril “Pengaruh Car, Dar, Total Aset Terhadap Laba Bersih Pada Makanan dan Minuman 2012-2016 di BEI”. Hasil penelitiannya bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI, total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI, dan CAR tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI.

Ketiga, Ani Zahara dan Rachma Zannati “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di

BEI'. Hasil penelitian bahwa secara simultan total hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan secara parsial total hutang dan penjualan positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan terdahulu dengan penelitian yang dilakukan

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1.	Mike Tumanggor Lovelly Dwindi Dahen dan Syailendra Eka Saputra (2017). Pengaruh Biaya Operasional, Volume Penjualan, Modal Kerja, dan Perputaran	-Biaya Operasional -Volume Penjualan -Modal kerja -Perputaran total	-Variabel dependen Laba Bersih.	-Variabel independen berbeda semua yaitu Biaya Operasional, Volume Penjualan,

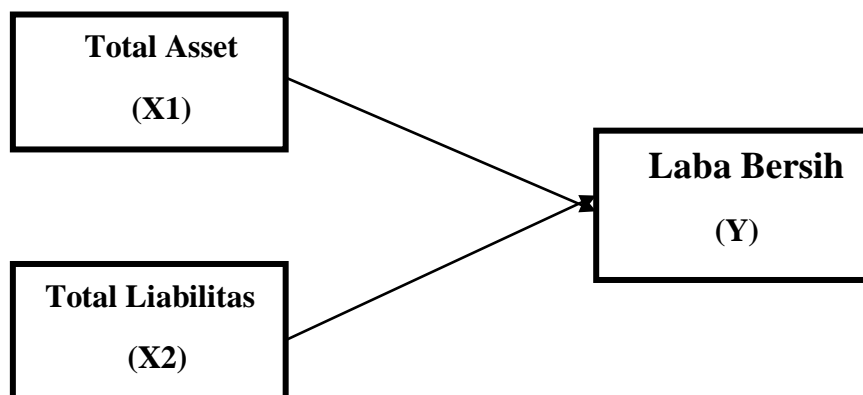
	Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	aktiva -Laba bersih.		Modal Kerja dan Perputaran Total aktiva, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah total asset.
2.	Masril (2018). Pengaruh Car, Dar, Total Aset Terhadap Laba Bersih Pada Makanan dan Minuman 2012-2016 di BEI.	- CAR - DAR - Total Asset - Laba Bersih	- Variabel independen Total Asset - Variabel dependen Laba Bersih.	-Variabel independen berbeda yaitu CAR dan DAR.
3.	Ani Zahara dan Rachma Zannati “Pengaruh Total	-Total Hutang -Modal Kerja	-Variabel independen	-Variabel independen berbeda yaitu

Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI.	-Penjualan -Laba Bersih	Total Hutang -Variabel defenden Laba Bersih.	Modal Kerja dan Penjualan.
---	--------------------------------	--	----------------------------

H. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui gambaran isi penelitian secara keseluruhan maka peneliti menggambarkan kerangka penelitian yang dinyatakan dalam bentuk gambar skema sederhana. Skema dari kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian



Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹ Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh total asset (X), total liabilitas (X), terhadap laba bersih (Y) H_a : Terhadap pengaruh yang signifikan antara total asset dan liabilitas terhadap laba bersih.

⁹ H. Moh. Sidik Priadana Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 90.

J. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah bulan Agustus-September 2020. Adapun tempat penelitian ini yaitu di perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang dihimpun melalui web resmi Ojk.go.id.

2. Jenis metode penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka).¹⁰ Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara total asset dan total liabilitas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 11.

(variabel bebas X1, X2) terhadap laba bersih (Y) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

3. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan asuransi jiwa unit syariah yaitu : Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, PT AIA Financial, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG, PT Avrist Assurance, PT Axa Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Great Eastren

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2010), h. 76.

Life Indonesia, PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life), PT Prudential Life Assurance, PT Sun life Financial Indonesia, PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (d/h PT MAA Life Assurance), PT ACE Life Assurance, PT Financial Wiramitra Danadyaksa, dan 5 Perusahaan Jiwa Full Syariah yaitu: PT Asuransi Takaful Keluarga, PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha, Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia, sehingga populasinya adalah 24 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK), sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

populasi.¹² Sampel yang digunakan peneliti ini adalah enam perusahaan asuransi jiwa syariah yaitu: PT. AIA Financial syariah, PT. Panin Daichi Life, PT, Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia periode dan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya. Karena enam Perusahaan ini menyajikan laporan keuangannya lengkap dari tahun 2014-2019.

4. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berebentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2000).¹³ Adapun variabel penelitian ini adalah variabel independen atau bebas yaitu total asset

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian, ...*, h. 77.

¹³ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press, 2019), h. 61.

dan total liabilitas serta variabel dependen atau terikat yaitu laba bersih.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis dan sumber data

Adapun jenis data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan tahunan unit syariah di enam perusahaan asuransi jiwa syariah .

b. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini menggunakan data. Data dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data dokumentasi sendiri adalah data penelitian berupa jurnal-jurnal, artikel dan laporan keuangan.

6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan regresi linear berganda (multiple regression).

K. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide- ide pokok, kemudian dibagi menjadi sub bab, untuk memudahkan dalam hal pembahasan dan penulisan skripsi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah,

pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung untuk dijadikan dasar pembahasan, yang mencakup pengertian asuransi syariah, asuransi jiwa syariah, serta teori-teori aset, liabilitas, laba, dan laporan keuangan.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang objek penelitian, populasi, dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, serta memberikan saran-saran terhadap masalah yang perlu di kaji kembali terhadap penulis.